

**Jateng Pos**  
**Halaman 1 dan 7**  
**Edisi Selasa, 17 Maret 2015**

Mengungkap Hasil Audit BPK atas Dugaan Penyimpangan Bank Jateng (43/bersambung)  
**Cadangan Tantiem dan Jasa Produksi Terlalu Tinggi**

**SEMARANG-** Berdasarkan pemeriksaan lanjutan atas pencadangan tantiem dan jasa produksi serta penghargaan akhir masa Direksi, diketahui persentase cadangan tantiem dan jasa produksi terlalu tinggi dan tidak selaras dengan persentase kenaikan laba.

Oleh: **AHMAD SU'UDI, SEMARANG**

Sebagaimana diketahui, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jateng menemukan adanya kelebihan biaya pencadangan tantiem (pembagian laba perusahaan, *red*), jasa produksi dan penghargaan akhir masa jabatan direksi tahun 2013 Rp 39,4 miliar yang belum diperhitungkan dalam biaya tahun 2014.

Hal itu terungkap dari Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK RI Per-

**BANK JATENG  
BERMASALAH**



wakilan  
Jateng atas Operasional Pada PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah tahun 2013 dan 2014.

Jika dibandingkan dengan persentase kenaikan laba dari tahun 2012 dan 2013, diketahui bahwa kenaikan pencadangan tantiem dan jasa

produksi tidak sebanding dengan kenaikan laba. Yaitu kenaikan laba setelah pajak adalah 15% sedangkan kenaikan pencadangan tantiem dan jasa produksi adalah 57%.

Rincian perbandingan laba dan cadangan tantiem dan jasa produksi tahun 2012 dan 2013 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum pajak dan cadangan realisasi tahun 2012 Rp 896.209.352.188,00. Rencana laba

2014 Rp 1.116.000.000.000,00. Ada kenaikan Rp 219.790.647.812,00, prosentase kenaikannya adalah 25%. Cadangan realita tahun 2012 Rp 138.000.000.000,00, rencana laba 2013 Rp 216.000.000.000,00, kenaikannya Rp 78.000.000.000,00, Ptosentase kenaikannya 57%.

Laba sebelum pajak realisasi tahun 2012 Rp 758.209.352.188,00,

■ Baca CADANGAN...hal 7

## CADANGAN

dari hal 1

realisasi laba 2013 Rp 900.000.000.000,00, kenaikannya Rp 141.790.647.812,00 persentase kenaikannya 19%. Laba setelah pajak realisasi tahun 2012 Rp 562.421.191.117,00, rencana laba 2013 Rp 648.000.000.000,00. Kenaikannya Rp 85.578.808.883,00, persentasenya 15%.

Tantiem dan jasa produksi disetujui RUPS

realisasi tahun 2012 Rp 138.000.000.000,00, rencana laba 2013 Rp 181.000.000.000,00. Kenaikannya Rp 43.000.000.000,00, persentase kenaikannya 31%.

Berdasarkan data tersebut, menurut LHP BPK RI, jika kenaikan cadangan jasa produksi dan tantiem selaras dengan prosentase kenaikan laba, maka pencadangannya jasa

produksi dan tantiem maka hanya berkisar 15% sampai dengan 19% atau sebesar Rp 158.700.000.000,00 sampai dengan Rp 164.220.000.000,00. Dengan demikian pencadangan jasa produksi dan tantiem pada tahun 2013 sebesar Rp 216.000.000.000,00 terlalu tinggi dibandingkan persentase kenaikan laba. (udi/muz)